

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Sekolah sebagai lembaga formal adalah suatu kegiatan yang terencana dan terorganisir yang meliputi kegiatan di dalam kelas proses belajar mengajar. Kegiatan ini bertujuan untuk membawa perubahan positif pada anak-anak seiring dengan kemajuan mereka menuju kedewasaan. Proses belajar mengajar di kelas merupakan ukuran kemampuan dan tingkat kemampuan seorang siswa untuk menerima apa yang telah dipelajarinya.

Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, keterampilan dan kemampuan guru dibidang pengelolaan kelas sangat dibutuhkan untuk mengoptimalkan hasil kegiatan pembelajaran. Pengelolaan kelas merupakan upaya untuk menciptakan kondisi kelas dengan memaksimalkan potensi kelas dan meningkatkan kenyamanan belajar dan pendidikan.

Keberhasilan pembelajaran di kelas sangat ditentukan oleh guru. Kegiatan guru di kelas memiliki dua tanggung jawab utama: mengelola kelas dan mengajar di kelas. Kegiatan pendidikan perlu secara langsung mendorong siswa untuk mencapai tujuannya. Kegiatan pengelolaan kelas bertujuan untuk menciptakan dan memelihara suasana (kondisi) kelas agar kegiatan kelas efektif dan efisien. Penghargaan langsung, membangun hubungan antara guru dan siswa, dan mengembangkan aturan main untuk kegiatan kelompok adalah contoh kegiatan pengelolaan kelas.

Pengelolaan kelas yang baik sangat penting untuk mewujudkan filosofi pendidikan dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Kelas

adalah dunia di mana anak-anak memulai tahapan belajar yang sistematis dalam kehidupan mereka. Agar suatu kelas dapat mendukung kegiatan pembelajaran, maka situasi dan kondisi di dalam kelas harus benar-benar membantu, efektif dan inovatif.

Pengelolaan kelas perlu menciptakan suasana senang atau nyaman di lingkungan sekolah. Dengan menciptakan keakraban antara guru dan siswa, guru dapat lebih mudah membimbing siswa dan memotivasi siswa untuk belajar. Pembelajaran yang menyenangkan adalah pembelajaran yang memberikan kesempatan terjadinya interaksi guru-siswa, lingkungan fisik, dan suasana untuk menciptakan kondisi yang berguna untuk pembelajaran. Lingkungan belajar yang nyaman bagi siswa mencegah kebosanan dan tidak ragu-ragu untuk mengikuti proses pembelajaran.

Pengelolaan kelas diperlukan karena dari hari ke hari dan dari waktu ke waktu perilaku dan tindakan siswa selalu berubah. Pengelolaan kelas meliputi penataan orang (siswa) dan penataan fasilitas (fisik). Penataan orang (siswa) adalah perilaku, disiplin, minat, perhatian, semangat belajar, dan dinamika kelompok, sedangkan penataan fasilitas (fisik) berupa fasilitas meliputi ventilasi, penerangan, tempat duduk, penempatan siswa, kenyamanan, kebersihan, dan keindahan.

Dalam proses pembelajaran, guru perlu menciptakan lingkungan yang membantu, dan siswa perlu secara aktif mengembangkan ide-ide kreatif dengan mengajukan pertanyaan, menantang masalah yang dihadapi dalam pembelajaran, dan mengungkapkan ide-ide. Oleh karena itu, dalam pembelajaran guru tidak mengontrol kegiatan belajar mengajar, tetapi siswa lebih banyak melakukan

kegiatan belajar. Ini berarti bahwa guru perlu menggunakan metode dan model yang berbeda untuk setiap pembelajaran tatap muka.

Ruang kelas sebagai lingkungan dan tempat belajar siswa merupakan salah satu aspek lingkungan yang perlu ditata dan dikelola secara profesional. Lingkungan ini perlu dipantau untuk memandu kegiatan pendidikan dan pembelajaran dan mengarah pada tujuan yang diinginkan. Dukungan untuk lingkungan pendidikan dan pembelajaran yang menguntungkan.

Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional (Ahmad Susanto, 2012, h. 5).

Hasil belajar siswa adalah kemampuan siswa untuk belajar, mengingat, dan menyampaikan pengetahuan secara lisan dan tertulis pada ujian/ujian. Dari hasil penilaian siswa, guru dapat memperoleh umpan balik yaitu informasi tentang kemampuan siswa dalam memahami apa yang diajarkan oleh guru. Oleh karena itu, pengelolaan kelas yang baik memegang peranan penting dalam keberhasilan belajar siswa. Di sisi lain, pendidikan yang kurang memadai juga mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Namun, masih banyak guru yang mengabaikan masalah ini. Alasannya sederhana, mereka tidak mengerti apa itu manajemen kelas atau manajemen kelas, apa prinsipnya, apa tujuan mereka, pendekatan apa yang harus mereka ambil, dan apa tips manajemen kelas yang baik.

Dari hasil observasi awal tanggal 7 Januari 2022 yang dilakukan peneliti di SD Swasta Primbana Medan diketahui bahwa pelaksanaan pengelolaan kelas di SD Swasta Primbana Medan yang menyangkut siswa dan pengelolaan fisik

(rungan, perabot, alat belajar). Kedua hal tersebut perlu dikelola secara baik dalam rangka menghasilkan suasana yang kondusif bagi terciptanya pembelajaran yang baik pula. Pelaksanaan pengelolaan kelas di Sekolah Dasar Swasta Primbana Medan ini merupakan usaha untuk menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan, agar siswa lebih nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran.

Sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Resti Aulia dan Uep Tatang Sontani (2018) menunjukkan bahwa adanya pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar siswa terbukti signifikan. Hal tersebut dapat bermakna bahwa semakin terampil guru dalam mengelola kelas, maka hasil belajar para siswanya akan semakin baik, demikian sebaliknya jika pengelolaan kelas yang dilakukan guru kurang baik, maka hasil belajar para siswanya akan tidak baik pula. Dengan demikian dapat dinyatakan jika pengelolaan kelas merupakan salah satu variabel penentu terhadap hasil belajar.

Hal ini juga ditunjukkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Nani Librianty (2020) menyimpulkan bahwa keterampilan guru dalam pengelolaan kelas pada mata pelajaran penjaskes di SD negeri Kota Bangkinang secara keseluruhan dalam kategori sangat baik. Meskipun demikian ada beberapa komponen keterampilan yang masih kurang optimal. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan masing-masing komponen keterampilan guru dalam mengelola kelas pada mata pelajaran penjaskes.

Atas dasar pemikiran inilah menggugah perhatian penulis untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul : **“ANALISIS PERAN PENGELOLAAN KELAS DENGAN PENCAPAIAN HASIL BELAJAR**

## **SISWA SD SWASTA PRIMBANA MEDAN TAHUN PELAJARAN 2021/2022”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian, yaitu:

1. Betapa pentingnya pelaksanaan pengelolaan kelas secara efektif oleh guru
2. Pelaksanaan pengelolaan kelas guna menciptakan pembelajaran yang kondusif
3. Pengelolaan kelas mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa SD

### **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini berfokus untuk melakukan penelitian tentang analisis adanya peran pengelolaan kelas dengan pencapaian hasil belajar siswa di SD Swasta Primbana Medan. Batas wilayah dalam penelitian ini meliputi adanya peran pengelolaan kelas terhadap pencapaian hasil belajar siswa kelas IV SD Swasta Primbana Medan.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada peran pengelolaan kelas terhadap pencapaian hasil belajar siswa kelas IV SD Swasta Primbana Medan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui peran pengelolaan kelas terhadap pencapaian hasil belajar siswa kelas IV SD Swasta Primbana Medan.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut:

### a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru bagi bidang keilmuan Pendidikan Guru Sekolah Dasar mengenai peran pengelolaan kelas terhadap pencapaian hasil belajar siswa SD.

### b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut;

1. Manfaat bagi sekolah, sebagai masukan tentang peran pengelolaan kelas terhadap pencapaian hasil belajar siswa sehingga dapat menunjang kualitas sekolah dan pendidikan dari segi sarana dan prasarana dan fasilitas pendukung yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan mutu pendidikan.
2. Manfaat bagi guru, sebagai bahan masukan bagi guru guna meningkatkan kualitas pendidikannya, serta aktif mengikuti kegiatan-kegiatan pelatihan guru SD sehingga dapat mengelola kelas dengan baik dan dapat menciptakan kelas yang kondusif dan menyenangkan.
3. Manfaat bagi peneliti, sebagai bahan referensi dan penambahan wawasan mengenai peran pengelolaan kelas terhadap pencapaian hasil belajar siswa dan dapat digunakan ketika sudah menjadi guru SD.